**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Minuman Keras pada Pemuda Jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara**

**Marco Van Lepa1\*, Hilman Adam1, Asep Rahman1**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi  
\*Penulis Korespondensi, Marco Van Lepa, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: marcolepa121@student.unsrat.ac.id

**ABSTRAK**

Minuman keras merupakan minuman alkohol yang juga terdapat kandungan etanol, yang bisa menghikangkan kesadaran orang. Untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya dari minuman ini, maka harus melakukan satu usaha guna menyadarkan akan bahaya minuman ini. Pengetahuan seseorang akan meningkat dengan dilakukannya suatu kegiatan penyebaran pesan seperti penyuluhan. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk menyadarkan mereka dan memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan Tujuan penelitian ini memperjelas pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya miras di komunitas GMIM Mapakamanratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif quasi eksperimen one group pre-test dan post-test. Survei dilakukan pada Juni 2022 di kalangan pemuda komunitas GMIM Mapakaman Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Berdasarkan survei yang dilakukan, hasil uji pengetahuan pre-test menunjukkan mean = 0,27 dan post- test menunjukkan mean = 1.000 dan perbedaan mean 0,73 dan nilai ρ-value = 0,000 (0,000 < 0,05). Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya minuman keras pada pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.

**Kata Kunci :** Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Minuman Keras

***ABSTRACT***

*Liquor is an alcoholic drink that also contains ethanol, which can cause people to lose consciousness. To make people aware of the dangers of this drink, one must make an effort to make people aware of the dangers of this drink. A person's knowledge will increase by carrying out a message dissemination activity such as counseling. Health education was carried out to make them aware and provide an understanding of the importance of maintaining health. The purpose of this study was to clarify the effect of health education on adolescent knowledge about the dangers of alcohol in the GMIM Mapaamanratahan community, Southeast Minahasa Regency. The research was conducted using a quasi-experimental quantitative method, one group pre-test and post- test. The survey was conducted in June 2022 among the youth of the GMIM Mapakaman Ratahan community, Southeast Minahasa Regency. Based on the survey conducted, the results of the pre-test knowledge test showed the mean = 0.27 and the post-test showed the mean = 1000 and the difference in the mean was 0.73 and the -value = 0.000 (0.000< 0.05). The conclusion is that there is an effect of health education on knowledge about the dangers of alcohol in the youth of the GMIM Mapakamang Ratahan congregation, Southeast Minahasa Regency.*

***Keywords:*** *Health education, Knowledge, Liquor*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan kesehatan adalah bagian integral upaya kesehatan pribadi dan kesehatan masyarakat, pengetahuan masyarakat yang mengarah pada hidup sehat dan aktif berperan dalam usaha kesehatan yang pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan kemampuan, serta supaya masyarakat berperilaku berdasar pada nilai kesehatan Pendidikan kesehatan ditandai dengan membantu orang menjadi mandiri sehingga mereka dapat mengelola kesehatan mereka dengan baik (Ali, 2010; (Notoatmodjo, 2015).

Pengetahuan adalah hasl dari informasi yang diterima dan dikelola, yang terjadi setelah adanya penginderaan pada objek tertentu. Pengetahuan berperan dalam menent ukan suatu keputusanpada seseorang, karena merupakan dasar ketika akan mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Faktor yang mempengar uhi pengetahuan seseorang adalah faktor dalam diri sendiri, seperti kecerdasan dan minat terhadap keadaan fasilitas. Faktor selain diri sendiri, yang meliputi orang terdeka t yaitu keluarga atau orang-orang dalam satu lingkungan tempat tinggal Dan faktor pendekatn belajar (Achmadi, 2014).

Minuman keras adalah minuman yang dapat membuat seseorang kehilangan kesadaran atau mabuk karena kandungan alkohol yang ada dalam minuman keras itu sendiri. alkohol masuk dalam golongan obat- obatan, yang memiliki dampak yang signifikan otak karena dapat mengganggu fungsi kerja otak. Pengaruh yang diberikan oleh alkohol yaitu seseorang dapat berpikir kearah tindakan kriminal (Rajamuddin, 2015).

Dalam operasi Polsek Urban Ratahan tahun 2016, dimana ratusan miras yang didapati dalam operasi tersebut masih sebagian kecil dari banyaknya minuman keras yang sering dijual bebas dan dikonsumsi masyarakat di wilayah ini. Operasi Polsek Urban Ratahan akan terus dilakukan, sebab, miras pasti bisa memicu tindak kejahatan. Polsek Urban Ratahan berupaya agar wilayah khususnya Ratahan, bisa terhindar dari miras serta aksi tindak kejahatan lainnya, Berdasarkan data awal diskusi singkat dengan 5 pemuda ratahan dimana kebanyakan pemuda ratahan mengonsumsi minuman keras dan semakin bertambah jumlah pemuda yang mengonsumsinya, dan kebanyakan pemuda yang menyalah gunakan alkohol berusia antara 17-25 tahun. Penjabaran latar belakang menjadi dasar dilakukannyy penelitian Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Minuman Keras Pada Pemuda Jemaat Gmim Mapakamang Ratahan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian memakai penelitian kuantitatif dengan metode Quasi-Eksperimen One Group Pre-Test and Post-Test. Kelompok penelitian pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara, Pada Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu yaitu pemuda Jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara dengan jumlah 120 pemuda. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Pemuda Jemaat GMIM Mapakamang dengan jumlah 30 Pemuda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL**

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

****

Berdasarkan tabel 1. Jumlah pemuda terbanyak yaitu jenis kelamin laki-laki 16 pemuda dan jenis kelamin perempuan 14 pemudi.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan usia

****

Tabel 2 di atas memperlihatkan penyebadaran data bpada usia terbanyak yaitu 21-25 Tahun 18 pemuda dan jumlah usia paling sedikit yaitu 26-30 tahun 2 pemuda, kemudaian 17-20 tahun 10 pemuda.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

****

Berdasarkan tabel 3. Pemuda yang tergolong dalam pengetahuan baik tentang minuman keras 8 pemuda pada pretest dan menjadi 30 pemuda pada posttest, sedangkan pemuda dengan pengetahuan tergolong pada tingkat kurang baik sebanyak 22 pemuda dan menjadi 0 pemuda pada post test.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan

****

Berdasarkan tabell 4 menunjjukan pengetahuan pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara mningkat setelah diberikan penyuluhan dengan selisih mean sebesar 0,27. Sehingga diketahui bahwa penyuluhan kesehatan dapat memengaruhi pengetahuan seseorang secara signifikan dengan nilai ρ *value=0,000.*

**Pengetahuan Pretes dan Postes**

Pada penelitian ini kategori pengetahuan terbagi atas dua golongan yaitu baik dan kurang baik yang ditentukan dari nilai median. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemuda yang memiliki pengetahuan yang tergolong baik ada 8 pemuda pada pretest dan menjadi 30 pemuda pada posttest, sedangkan pemuda dengan pengetahuan kurang baik terhadap minuman keras sebanyak 22 pemuda dan menjadi 0 pemuda pada posttest.

Persepsi yang dilakukan pada suatu objek melaluo panca indra yang ada yaitu lewat penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, sentuhan dan lainnya akan menghasilkan suatu pengetahuan yang baru atau dapat memperbaharui informasi yang telah diketahui sebelumnya. Pada umumnya pengetahuan manusia diperoleh sebagian besar lewat mata dan telinga, yaitu lewat audia visual secara langsung. (Notoatmodjo, 2014).

Sejalan dengan hasil ini, penelitian Nur 2021 yang dilakuka padasiswa di Sekolah Tinggi Pembangunan Pertanian Negeri Kalasey kabupaten minahasa menarik kesimpulan yang sama yaitu penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh yang bermakna karena dapat meningkatkan pengetahuan dengan bukti hasil penelitian secara statistik.. Selanjutnya dari Fajar, dkk , 2016, megnenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Alkohol pada Mahasiswa S2 Bisnis Pertanian Unitri Malang. %), bahkan 31 memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya minuman beralkohol. Sebagian kecil dari responden (35,4%), bahkan 17, cukup mengetahui tentang bahaya minuman beralkohol.

**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan**

Uji statistik *Paired t-test* Hasilnya yaitu pengetahuan pada saat pretest dan posttest berbeda, dimana pengetahuan pemuda meningkat setelah adanya penyampaian informasi melalui penyuluhan kesehatan perbedaan nilai mean=0,27 dan pada posttest menunjukkan nilai mean=1,000 dengan selisih mean 0,73. Berdasarkan hasil diatas mendapatkan nilai *P-Value*=0,000 yang mana menunjukkan terjadi peningkatan bermakna tentang pengetahuan bahaya minuman keras pada pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Searah dengan penelitian Fitriani (2015) yang melakukan penyuluhan dengan kelompok sasaran yaitu ibu balita giizi kurang di Puskesmas Pamulung, yaitu bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah dilakukan penyuluhan yang dibantu dengan menggunakan media lembar balik gizi. penelitian selanjtnya pada siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey yang di lakukan oleh Nur Imas Sari (2020) Tentang Bahaya Minuman yang mendapatkan hasil dimana adanya pengaruh penyuluhan yang bermakna dengan skor rata-rata pengethuan dan sikap (1,00=1,00).

Adanya media promosi kesehatan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan dapat membantu pemberi pesan untuk menyampaikan pesan kesehatan, seperti yang dilukan oleh Putri (2019) pada penelitian di SMK Kristen Kotamobagu yang hasilnya bahwa penyuluhan kesehatan yang di lakukan pada kelompok eksperiman yang diberikan penyuluhan dengan memakai leaflet menunjukan nilai rata-rata yang lebih tinggi dengan selisih mean 4,00 dengan kelompok kontrol.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan adalah sebagaii pros.es perubahan, pertumbuhan dan perkembngan diri manusia yang selaras dan seimbang secara jasmani, rohani dan soail diri manusia dengan lingkungannya, yang dengan begitu manusia dapat bertanggungjawab untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesehatan secara personal dan secara kelompok dalam masyarakat (Subaris, 2016). Menurut WHO dalam Notoadmodjo (2003) penyuluhan adalah strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan pada ahirnya setiap mereka akan berperilaku dengan modal dasar pengetahuan yang dimilikinya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdsarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan dimana ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya minuman keras pada pemuda jemaat GMIM Mapakamang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmadi, U. F. 2014. Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada

Ali, 2010. Konsep dukungan keluarga. Jakarta: salemba medika

Fajjar A, Niluh P.E, dan lasri. 2016. Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Minuman Beralkohol dengan Sikap Pencegahan Alkoholik Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwan Tunggadewi (Unitri) Malang. Volume 1, Nomor 2. Jurnal Unitri

Fitriani, F. K. 2015. Pengaruh Penyuluhan Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesma Pamulang Tanggeran Selatan Tahun 2015. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla

Kemenkes RI, 2011, Modul Penggunaan Obat Rasional, Bina Pelayanan. Kefarmasian, Jakarta.

Machfoedz, I & Suryani, E. 2013. Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi. Kesehatan. Tranaya: Yogyakarta.

Notoatmodjo, S .2015. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan, Cetakan Ke-2. Rineka Cipta. Jakarta

Nur, I, S. 2020. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Minuman Keras Pada Peserta Didik Di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey Kabupaten Minahasa. Manado: Skripsi Universitas Samratulangi

Polsek Urban Ratahan. 2016, Amankan Ratusan Botol Miras. Diakses pada tanggal 26 agustus 2021 http://beritakawanua.com/berit mitra/polsek Ratahanamankan ratusan botol miras#sthash.nwhWjq2L.dpbs

Rajamuddin, A. 2015. Tinjauan Kriminologi Terhadap Timbulnya Kejahatan Yang Diakibatkan Oleh Pengaruh Minuman Keras Di Kota Makassar.

Wika Setio, HM, Abi Muhlisin, dan Alis, 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putra Tentang Bahaya Minuman Keras Di Desa Blulukan Colomadu Karangayar. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.